

**MITOLOGI MASYARAKAT GAMPONG
MEUNASAH MANYANG, KECAMATAN INGIN
JAYA, KABUPATEN ACEH BESAR PADA
ZIARAH MAKAM NEK RABI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

INDAH RIZKIA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat

Program Studi : Studi Agama-Agama

Nim : 210302042



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH TAHUN 2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Indah Rizkia
NIM : 210302042
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Studi Agama Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 24 Juli 2025
Yang Menyatakan,



Indah Rizkia
NIM: 210302042

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat

Uin Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat

Studi Agama Agama

Diajukan Oleh

INDAH RIZKIA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat

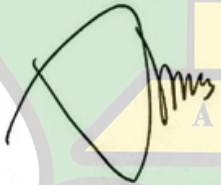
Program Studi : Studi Agama Agama

NIM : 210302042

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dra. Juwaini, M.Ag, Ph.D

NIP.196606051994022001


Hardiansyah A.S.Th.I.M.Hum

NIP.197910182009011009

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat
Studi Agama Agama

Pada hari/tanggal: kamis, 24 Juli 2025 M
di Darussalam-Banda aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dra. Juwaini, M.Ag, Ph.D

NIP.196606051994022001

Sekretaris,

Hardiansyah A.S.Th.I,M.Hum

NIP.197910182009011009

Anggota I,

Dr. Muhammad, S.Th.I., M.A.

NIP.197703272023211006

Anggota II,

Nurlaila, S.Ag., M.Ag.

NIP.197601062009122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Salman Abdul Muthalib. Lc., M.Ag

NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/ NIM : Indah Rizkia/210302042

Judul Skripsi : Mitologi Masyarakat *Gampong* Meunasah Manyang,
Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar Pada Ziarah
Makam Nek Rabi

Tebal Skripsi : 89 Halaman

Prodi : Studi Agama Agama

Pembimbing I : Dra. Juwaini, M.Ag, Ph.D

Pembimbing II: Hardiansyah A,S.Th.I,M.Hum

Penelitian ini mengkaji tentang mitologi masyarakat pada ziarah makam Nek Rabi yang berfokus pada penziarah masih berziarah ke makam Nek Rabi guna mengharapkan agar terhindar dari gangguan gaib terhadap anaknya yang sering rewel. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pandangan penziarah tentang mitologi ziarah makam Nek Rabi dan apa yang mempengaruhi masyarakat Gampong Meunasah Manyang tentang praktik ziarah makam Nek Rabi. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi serta teori antropologi Koentjaraningrat. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan pandangan para penziarah yang memercayai mitologi ziarah makam Nek Rabi dengan harapan agar bayi terbebas dari gangguan gaib dengan berkunjung dan berziarah ke makam Nek Rabi disertai oleh beberapa syarat berziarah yang mereka dapatkan dari cerita cerita orang tua maupun kerabatnya. Sebagian masyarakat masih melakukan tradisi tersebut terkecuali masyarakat Gampong Meunasah Manyang tidak lagi melakukan praktik ziarah makam, bagi masyarakat setempat makam Nek Rabi sama seperti makam lainnya yang membedakan hanya makam Nek Rabi memiliki cerita tersendiri yang masih dipercayai masyarakat. Tradisi ziarah makam hanya cerita turun temurun yang masih dipercayai sebagian masyarakat, perubahan terjadi hanya bagi mereka yang percaya akan ritual ini memberi kesembuhan bagi bayi yang rewel, sehingga menjadikan sebab masyarakat berziarah. Penziarah makam Nek Rabi saat ini merupakan masyarakat dari daerah lain, bukan masyarakat Gampong Meunasah Manyang, seiring berkembang zaman dan ilmu pengetahuan generasi muda lebih berpikir kritis dan logis.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa'taala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mitologi Masyarakat Gampong Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar Pada Ziarah Makam Nek Rabi”.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatana ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besaarnya kepada:

Kepada cinta pertama dan pahlawanku Bapak Ansari Rudi. Terima kasih atas setiap tetesan keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga dan seorang bergelar ayah bagi penulis untuk mencari nafkah. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras tanpa kenal waktu, mendidik serta memberikan dukungan dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terima kasih ayah, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi.

Kepada surgaku Ibu Ratna Dewi. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian Pendidikan penulis, beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan padahal perkuliahan itu sebuah harapan besar bagi beliau, namun beliau tidak henti memberikan semangat, doa dan dukungan yang tidak pernah lupa terselipkan dalam setiap sholat demi keberhasilan penulis dalam menganyam Pendidikan sampai sarjana. Terima kasih mak, atas berkat doa dan ridhomu ternyata anak perempuan sulungmu yang menjadi harapan terbesar dikeluarga, saat ini telah mampu mendapat gelar sarjana.

Kepada Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib. Lc. MA Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah mendukung serta memberi semangat kepada penulis ini dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III. Yang telah memberi dukungan baik moril maupun dalam memberikan pelayanan kepada penulis selama menempuh

perkuliahan baik itu pelayanan akademik maupun pelayanan saya sebagai mahasiswa dalam hal keorganisasian.

Kepada Ibu Suarni S.Ag.,M.A. selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama, serta para staf Prodi Studi Agama-Agama dan kepada seluruh dosen pengajar mendidik dan membina penulis selama ini. Kepada Ibu Nurlaila, M.Ag selaku sekretaris prodi yang selalu membimbing, mengayomi dan menasehati saya dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Ibu Dra. Juwaini, M.Ag., Ph.D sebagai pembimbing pertama dan Bapak Hardiansyah A,S.Th.I,M.Hum sebagai pembimbing kedua penulis, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Kepada Bapak atau Ibu Dosen, Para Staf, Para Asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah membantu penelitian saya selama ini. Kepada staf Pustaka selaku karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada informan dalam penelitian ini penulis berterima kasih karena telah bersedia membantu penulis serta berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada adik adik tersayang Dara Nurzalika, Aqshal Aulia dan Muhammad Alif Al-Mukhlisin. Terima kasih banyak atas dukungan secara secara moril maupun material, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terkhusus Dara selaku adik yang berjarak dekat terima kasih telah menjadi adik serta kawan curhat bagi kakakmu selama menjalankan Pendidikan di bangku perkuliahan. Kepada seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas semua support doa serta dukungan bagi penulis sehingga skripsi mampu terselesaikan.

Kepada seorang spesial yang tak kalah penting kehadirannya, Future Husband. Terima kasih sudah menjadi bagian di tiap proses, terima kasih sudah menjadi yang terdepan saat aku memerlukan bantuan ataupun berbagai macam hal, terima kasih sudah menjadi pegangan saat lemahnya aku dan support system bagiku, telah mengisi bab bab diceritaku, terima kasih untuk tidak pernah mengeluh menghadapi Wanita serumit diriku, terima kasih sudah menjadi rumah bagiku, terima kasih telah kebersamai selama proses Pendidikan ini dimulai hingga akhir, semoga Allah memudahkan setiap langkah, rezeki dan urusanmu. Terima kasih banyak telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi terselesaikan

Kepada sahabat penulis Ulfia Zahira . Terima kasih sudah menjadi tempat curhat terbaik bagi penulis, memberi motivasi dan dukungan dalam berbagai hal, terima kasih karna awalnya hanya orang asing hingga menjadi seorang teman rasa saudara, terima kasih banyak atas segala bantuan selama bersahabat dengan penulis dan selalu ada dalam proses perjalanan Pendidikan penulis hingga selesai di bangku perkuliahan, semoga tetap menjadi sahabat til Jannah.

Terakhir kepada diri saya sendiri, Indah Rizkia. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk tetap memilih berusaha sampai di titik ini, walau sering kali merasa lemah atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba.terima kasih karna telah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Indah. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi yang peneliti tulis ini, skripsi ini juga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang dapat berkontribusi dalam penyempurnaan skripsi ini. Selain itu, penulis berharap agar skripsi ini dapat digunakan secara optimal dan dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Banda Aceh, 24 Juli 2025

Yang Menyatakan,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Indah Rizkia

NIM: 210302042

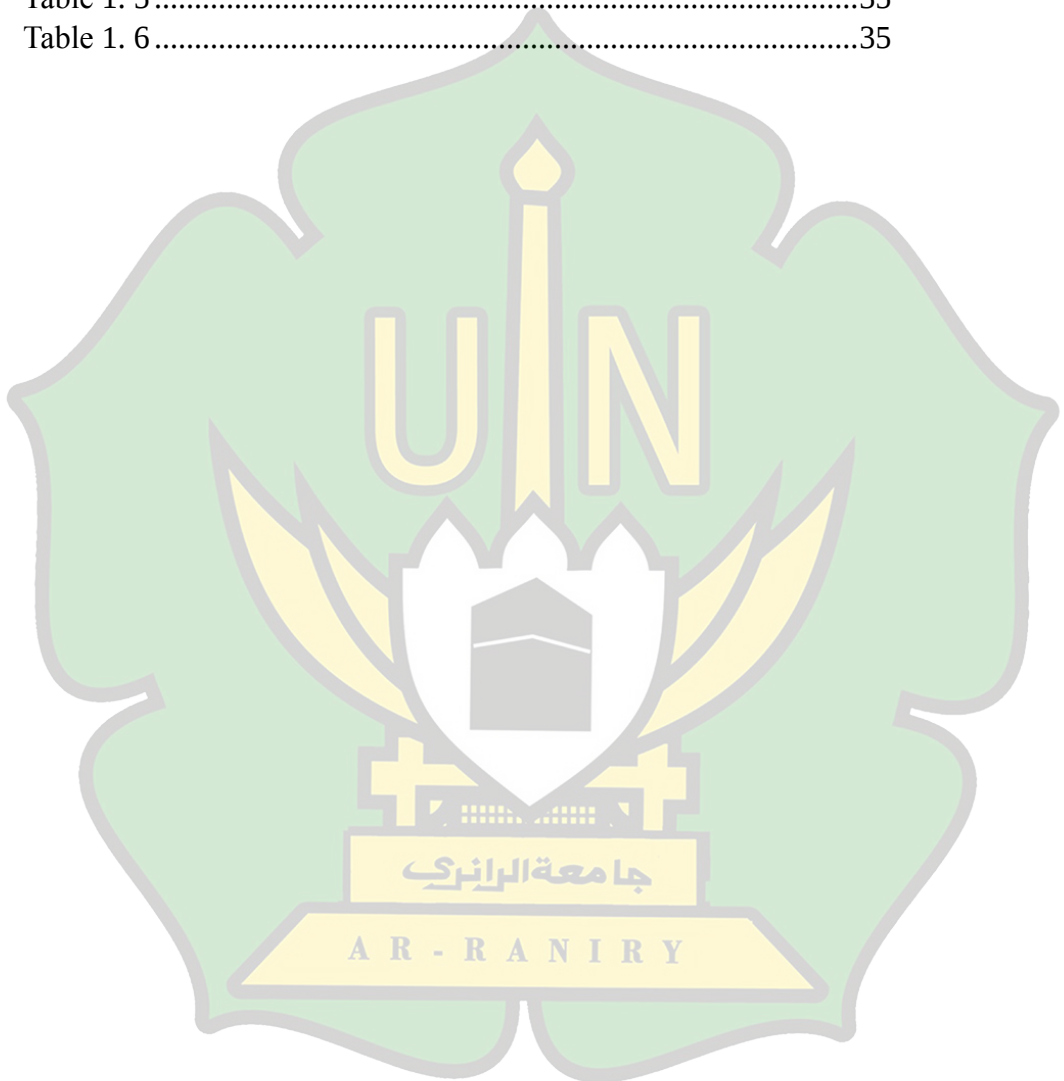
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	10
C. Definisi Operasional.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian	20
C. Informan Penelitian	20
D. Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	26
G. Pendekatan Fenomenologi	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	32

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah	32
2. Geografi.....	32
3. Demografi.....	34
4. Agama	35
B. Mitologi Ziarah Makam Nek Rabi.....	36
1. Sejarah Nek Rabi.....	36
2. Definisi Mitologi dan Tradisi Ziarah Kubur.....	38
3. Mitologi dan Agama	45
4. Ritual Ziarah Kubur Nek Rabi	47
C. Pengaruh Praktik Ziarah Makam Pada Masyarakat Gampong Meunasah Manyang	53
1. Sikap.....	53
2. Tingkah Laku.....	55
3. Nilai	57
4. Jiwa.....	59
5. Religiusitas	60
D. Analisis Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR TABEL

Table 1. 1	33
Table 1. 2	33
Table 1. 3	34
Table 1. 4	34
Table 1. 5	35
Table 1. 6	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar1. 1 Observasi Makam Nek Rabi.....	44
Gambar1. 2 Makam Nek Rabi.....	45
Gambar1. 3 Cuci wajah di Makam Nek Rabi	50
Gambar1. 4 Ritual Ziarah Makam Nek rabi.....	50
Gambar1. 5 Pengunjung Ziarah Makam	51
Gambar1. 6 Wawancara Dengan Kepala Desa Gampong Meunasah Manyang.....	63
Gambar1. 7 Wawancara Dengan Nek Razak	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi ziarah kubur atau ziarah makam merupakan salah satu warisan budaya yang telah mengakar kuat di kalangan umat Islam di negeri. Tradisi tidak hanya bertahan seiring berjalannya waktu, tetapi juga telah menjadi bagian dari kehidupan semua lapisan masyarakat, mulai dari masyarakat biasa, miskin, hingga kelas menengah dan kaya, bahkan ziarah makam melibatkan kalangan intelektual seperti pelajar, mahasiswa, cendekiawan, guru, dosen, serta para pejabat di lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif. Keteguhan tradisi ziarah makam begitu mendalam, masyarakat Indonesia, hal ini mungkin disebabkan oleh keyakinan bahwa kegiatan ziarah merupakan wujud penghormatan, penghargaan, dan pengingat terhadap orang-orang yang telah tiada. Ziarah makam yang dimaksud di sini adalah menziarahi makam-makam keramat yang dianggap masyarakat bahwa orang yang dimakamkan tersebut memiliki kelebihan.¹

Aceh Besar dan wilayah sekitarnya merupakan teritorial bagian dari provinsi negara Indonesia. Kehidupan masyarakat Islam Aceh hingga kini tidak terlepas dari pengaruh unsur kepercayaan asing dan sudah menyatu dengan jiwa masyarakat setempat. masyarakat Aceh dikenal sebagai masyarakat yang religius. Agama Islam memainkan peranan penting dalam mengarahkan perilaku keseharian masyarakatnya, namun dalam kenyataan masih terdapat beberapa unsur kepercayaan pra Islam yang berkembang dalam masyarakat, masyarakat Islam Aceh hingga sekarang masih mengamalkan dan memercayai ajaran agama

¹ Subri, "Ziarah Makam Antara Tradisi dan Praktek Kemusyikan", dalam *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, No.01, Vol.03,(2017), hlm.67.

dan kepercayaan yang ditinggalkan oleh nenek moyangnya. Masyarakat percaya dan menganggap bahwa objek tertentu mempunyai kekuatan gaib serta dapat memberikan pertolongan, suatu kepercayaan yang sudah menyatu menjadi bentuk kepercayaan yang tidak terpisahkan dalam keseharian masyarakat dan masih menganggap ada kekuatan yang tersembunyi di dalam benda mati serta kepada unsur kekuatan gaib di segala tempat yang boleh membantu mereka dalam segala hal.²

Mitos dapat dipahami sebagai narasi mengenai dewa-dewa, alam, individu, atau benda tertentu yang kebenarannya tidak dapat dibuktikan melalui pendekatan ilmiah, dan tidak layak dijadikan acuan untuk meneliti sejarah suatu bangsa. Mitos terdiri dari kisah-kisah imajinatif yang sering kali mencakup elemen supernatural, sakral, dan sulit untuk dipahami dengan logika, serta merujuk kepada periode sebelum sejarah tertulis dengan penciptanya yang tidak dikenal, hal sangat lazim di masyarakat tradisional. Selain itu, mitos seringkali diasosiasikan dengan hal-hal yang bersifat sakral dan menunjukkan unsur magis, serta berbagai upacara yang dilakukan oleh masyarakat yang masih menjaga tradisi (masyarakat yang belum mengenal tulisan), sebenarnya kepercayaan terhadap mitos tidak hanya terbatas pada komunitas tradisional, akan tetapi masyarakat modern juga, terutama yang berada di desa, masih percaya pada kehadiran mitos-mitos di sekeliling mereka, meskipun fakta mengenai mitos sulit untuk diuji dan dikaji dengan penelitian ilmiah, banyak orang masih meyakini keberadaan dan nilai sakral dari mitos tersebut.³

Cerita makam Nek Rabi tersebut berlokasi di pemukiman yang terletak di sekitar kampung Jl. Banda Aceh-Medan, *gampong* Meunasah Manyang Pagar Air, Kabupaten Aceh Besar, Kecamatan Ingin Jaya. Di wilayah terdapat satu

²Ridwan Hasan, “Kepercayaan Animisme dan Dinamisme dalam Masyarakat Islam Aceh”, dalam *Jurnal Miqot*, No.2, Vol.36, (2012), hlm.282-284.

³Ayatullah Humaeni, “Makna Kultural Mitos dalam Budaya Masyarakat Banten”, dalam *Jurnal Antropologi Indonesia*, No.3, Vol. 33,(2012), hlm.164.

kuburan yang terlihat agak berbeda, meskipun kuburan termasuk dalam area pemakaman umum, namun kondisinya terpisah dari kuburan-kuburan umum yang lain. Makam Nek Rabi sering disebut oleh masyarakat setempat sebagai makam nek rabi. Pandangan masyarakat Aceh, baik warga lokal maupun pengunjung luar yang datang ke makam Nek Rabii, percaya bahwa makam Nek Rabi memiliki kekuatan metafisik dalam konteks masyarakat Aceh, mereka meyakini bahwa kunjungan ke makam Nek Rabi dapat menghapus berbagai kesialan, seperti pada seorang bayi yang menangis dengan suara yang aneh, kemudian bayi dibawa ke dukun, yang menyarankan untuk membawa bayi tersebut ke makam Nek Rabi. Masyarakat percaya pada nasihat dukun tersebut, sehingga mereka membawa bayi ke makam Nek Rabi dengan keyakinan bahwa Nek Rabi menyayangi anak-anak, dan karenanya Nek Rabi akan membantu anak-anak tersebut.

Berdasarkan cerita yang penulis baca di sebuah tulisan yang ditulis oleh Muzdalifah menjelaskan bahwa saat mengunjungi makam Nek Rabi, ada beberapa tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Aceh, antara lain:

Pertama, menyiapkan air yang kemudian dicampur dengan tujuh jenis bunga, seperti bunga seulanga, mawar, melati, buah jeruk purut, daun pandan, dan lainnya. Selanjutnya, bayi tersebut dimandikan dengan air yang telah dicampur bunga itu.

Kedua, biasanya pengunjung membawa kain putih dan mengikatkannya pada batu nisan makam Nek Rabi.

Ketiga, pengunjung biasanya membawa *bu leukat kuneng* (ketan kuning) dan membagikannya kepada anak-anak serta orang yang menemani mereka saat berkunjung ke makam Nek Rabi.

Keempat, umumnya orang yang berkunjung ke makam Nek Rabi memberikan sedikit uang kepada pendamping mereka. Selain untuk pendamping, uang

tersebut juga sering diberikan kepada anak-anak yang berada di sekitar makam Nek Rabi.

Cerita Nek Rabi masih diyakini oleh masyarakat hingga saat ini, dan mereka melanjutkan ritual tersebut untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

Fenomena ziarah makam merupakan tradisi turun temurun dan sudah berakar kuat di kalangan umat Islam, meskipun muncul kritik yang mencurigai praktek semacam itu dapat menodai tauhid, tetapi dalam faktanya kegiatan mengunjungi makam-makam tidak pernah pudar sama sekali bahkan cenderung makin ramai terutama setelah terbukti makin keramatnya makam yang diziarahi. Fakta menunjukkan bahwa individu dan kelompoknya terus-menerus mempercayai adanya wujud yang Maha Tinggi, dan mereka mengembangkan metode tertentu untuk memuja dan menyembah-Nya sebagai cara ekspresi ritualnya. Islam datang dengan misi tauhid, yang menentang mitologi. Inti ajaran Islam adalah tauhid, yang mengajarkan orang bagaimana berketuhanan yang benar dan berkemanusiaan yang benar. Tauhid menjadi pegangan utama yang membimbing dan mengarahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk bertindak dengan baik dalam hubungan mereka dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta. Orang-orang akan mencapai kebebasan paling dasar jika mereka menerapkan tauhid dengan benar.⁵

Inti dari cerita di dalam mitos adalah kebenaran mengenai manusia. Mitos bertindak sebagai template untuk mengatur kegiatan sehari-hari serta aktivitas manusia, Selain itu mitos juga berperan memperkenalkan manusia kepada kekuatan yang lebih besar di alam semesta. Nilai nilai yang dibawa dalam setiap cerita akan diartikan sebagai aturan dan kebiasaan yang harus

⁴<https://fanews.id/jeurat-nek-rabii/>., Muzdalifah Allizana, Jeurat Nek Rabi, Diakses Pada Tanggal 14 Juli 2023.

⁵Ahmad Amir Aziz, Dkk. "Kekeramatan Makam (Studi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kekeramatan Makam-Makam Kuno di Lombok)", dalam *Jurnal Penelitian Keislaman*, No.1, Vol.1, (2004), hlm.2.

dipenuhi, dan hal ini berujung pada munculnya budaya yang diwariskan turun temurun.⁶

Bedasarkan yang peneliti dapatkan masalah yang terjadi saat ini beberapa masyarakat luar masih melakukan ziarah ke makam Nek Rabi, masyarakat tersebut terkhususnya penziarah masih berziarah ke makam Nek Rabi guna mengharapkan agar terhindar dari gangguan gaib terhadap anaknya walaupun cerita ziarah Makam Nek Rabi mereka dapatkan dari kerabat ataupun orang pintar yang mereka percayai, tetapi bagi masyarakat setempat seiring berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan makna makam Nek Rabi sama seperti makam lainnya, masyarakat Gampong Meunasah Manyang sekarang sudah lebih memahami dan tidak lagi berziarah ke Makam Nek Rabi apalagi berharap akan perlindungan dari hal gaib.

B. Fokus Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan paradigma penelitian yang jelas dan benar. Paradigma yang dimaksud adalah menyatukan titik temu dalam kaitannya dengan konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian terarah. Penelitian ini berfokus dan tertumpu pada menganalisis pandangan penziarah tentang mitologi ziarah makam Nek Rabi dan yang mempengaruhi masyarakat tentang praktik ziarah makam Nek Rabi, dengan judul penelitian Mitologi Masyarakat *Gampong* Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar Pada Ziarah Makam Nek Rabi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan penziarah tentang mitologi ziarah makam Nek Rabi?

⁶Mia Angeline, 'Mitos dan Budaya', dalam *Jurnal Humaniora*, Vol.6 No.2 (2015), hlm. 190.

2. Apa yang mempengaruhi masyarakat Gampong Meunasah Manyang tentang praktik ziarah makam Nek Rabi?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan penziarah tentang mitologi ziarah makam Nek Rabi dan yang mempengaruhi masyarakat Gampong Meunasah Manyang tentang praktik ziarah makam Nek Rabi, Kegunaan Penelitian:

- a. Sebagai bahan masukan dan pemikiran kepada masyarakat Islam khususnya kepada masyarakat yang masih melakukan ziarah ke makam Nek Rabi.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan pertimbangan berikutnya agar lebih baik.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan ilmu pengetahuan sesuai dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan ilmu yang telah diperoleh selama proses pembuatan berlangsung.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui mitologi masyarakat yang terjadi khususnya di Aceh.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini maka dapat kita lihat sejauh mana dalam mengetahui mitologi masyarakat.